

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah eksperimental kuasi dengan desain *non equivalent group posttest-only*, terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kelompok kontrol tidak mendapatkan intervensi apapun, namun hanya diberi kuisioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* karena penelitian dilakukan dalam satu waktu selama penelitian.

#### **B. Tempat dan Waktu**

1. Penelitian ini bertempat di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (RSGM UMY) Jl. Hos Cokroaminoto 17, Wirobrajan, Yogyakarta.
2. Penelitian ini dimulai pada bulan Januari hingga April 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi pada penelitian ini adalah pasien anak-anak berusia 7-12 tahun yang melakukan perawatan pencabutan gigi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa KOAS UMY.
2. Sampel yang digunakan adalah anak-anak dengan usia 7-12 tahun yang melakukan perawatan pencabutan gigi, diambil berdasarkan atas pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan teknik

*purposive sampling*. Jumlah pasien dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Penghitungan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian eksperimental quasi (Dahlan, 2010):

$$(t-1) (R-1) > 15$$

$$(2-1) (R-1) > 15$$

$$(R-1) > 15$$

$$R = 17 \text{ (sampel minimal per kelompok)}$$

Keterangan :

T : jumlah kelompok

R : minimal besar sampel per kelompok

Dari penghitungan sampel tersebut, didapatkan hasil untuk masing-masing kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yaitu sebanyak 17 sampel, jadi jumlah sampel seluruhnya yaitu 34 sampel.

Kriteria Inklusi:

1. Responden berusia 7-12 tahun
2. Dilakukan perawatan pencabutan dengan anestesi topikal
3. Responden pertama kali datang ke dokter gigi untuk melakukan pencabutan gigi
4. Bersedia menjadi responden penelitian
5. Responden dalam keadaan sadar
6. Responden mampu berkomunikasi dengan baik
7. Responden mampu merespon dengan baik

8. Responden didampingi oleh wali

Kriteria Eksklusi:

1. Responden mengalami disabilitas, seperti tuna netra dan tuna rungu
2. Responden tidak merasa takut
3. Responden memiliki penyakit sistemik

#### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

##### 1. Variabel

###### a. Variabel pengaruh

Pemutaran multimedia video animasi metode *tell-show-do* menggunakan *smartphone*.

###### b. Variabel terpengaruh

Ambang rasa sakit dalam perawatan pencabutan gigi pada anak usia 7-12 tahun di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

###### c. Variabel terkendali

- 1) Usia responden penelitian
- 2) Video animasi
- 3) Volume suara video
- 4) Durasi video
- 5) Rencana perawatan

###### d. Variabel tak terkendali

- 1) Kemampuan kognitif responden
- 2) Selera kartun responden

- 3) Gangguan persepsi sakit responden, seperti hiperalgesia yang tidak diketahui
- 4) Ketepatan dan kejujuran responden dalam mengisi kuisioner penelitian

## 2. Definisi Operasional

- a. Rasa sakit adalah perasaan tidak nyaman dan berhubungan dengan pengalaman emosional dengan kerusakan jaringan secara aktual atau potensial. Rasa sakit ini dapat diukur dengan *Wong Baker Faces Pain Scale*. Alat ukur ini memiliki 6 ekspresi wajah dan angka. Setelah prosedur pencabutan dilakukan, anak dijelaskan mengenai skala yang terdapat pada kuisioner, kemudian anak diminta untuk menunjuk salah satu gambar yang sesuai dengan yang dirasakan oleh anak tersebut.
- b. Anak usia 7-12 tahun merupakan masa kanak-kanak akhir. Usia anak diketahui dengan menanyakan anak telah berulang tahun yang ke-7 dan belum berulang tahun ke-13.
- c. Video animasi pencabutan gigi yang telah dibuat diharapkan dapat meningkatkan ambang rasa sakit pasien. Video animasi ini ditayangkan menggunakan *smartphone/gadget* kepada anak setelah komunikasi awal antara dokter gigi dengan anak dan sebelum dilakukan perawatan pencabutan gigi hanya untuk kelompok perlakuan. Video animasi ini berdurasi 4 menit.
- d. Metode *tell-show-do* merupakan metode pendekatan pada anak dengan cara menjelaskan pada pasien bagaimana prosedur akan

dilakukan, mendemonstrasikan bagaimana prosedur akan dilakukan, kemudian baru dilakukan prosedur perawatan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Peralatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Video animasi
2. Gadget/*smartphone*
3. Alat tulis
4. Alat pengukur rasa sakit *Wong Baker Faces Pain Scale* (WBFPS) dalam bentuk kertas kuisisioner

#### **F. Cara Pengumpulan Data**

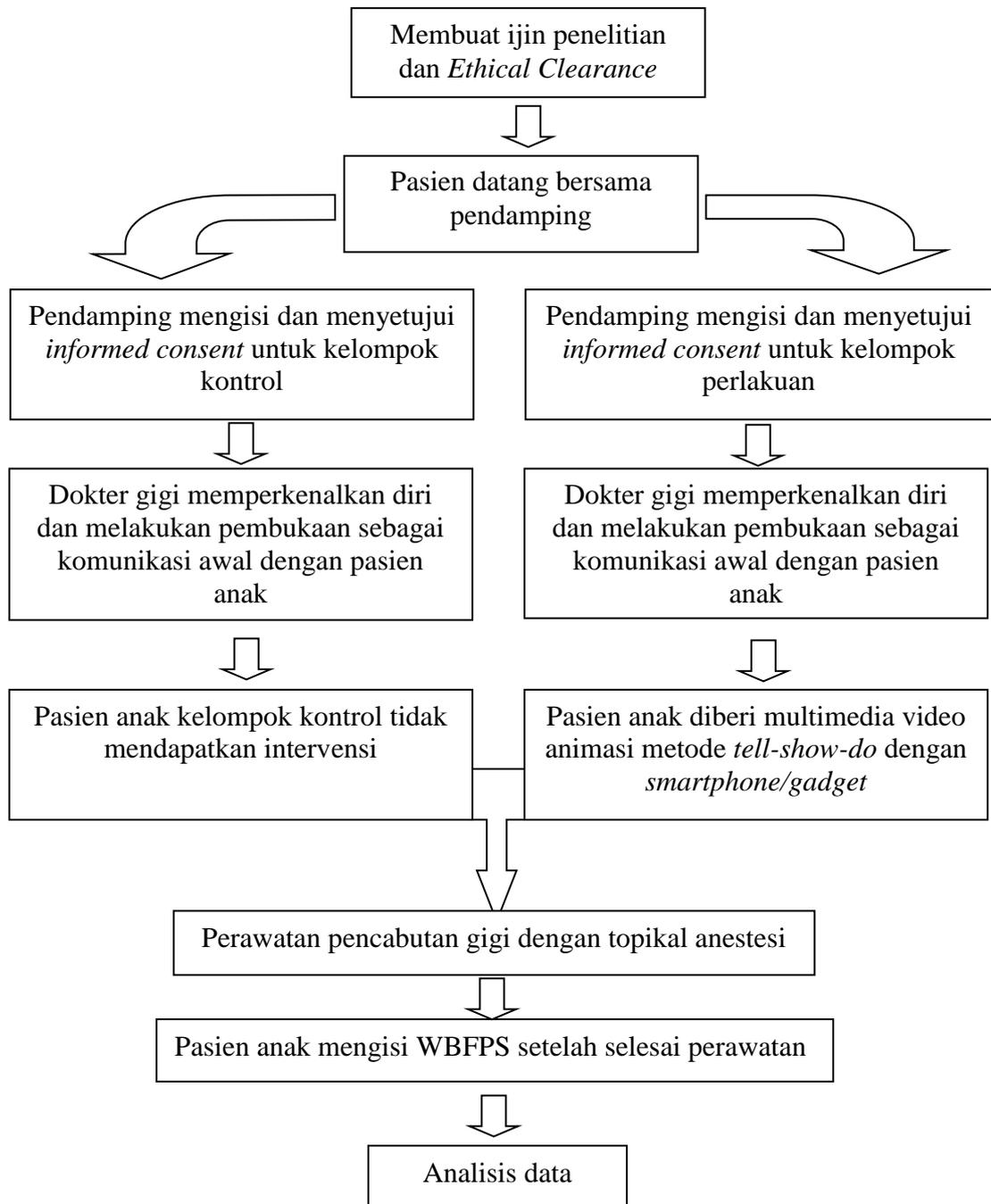
1. Kelompok kontrol
  - a. Pasien anak datang bersama pendamping
  - b. Pendamping anak diberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan pada anak tersebut
  - c. Meminta persetujuan pada pendamping pasien anak
  - d. Pendamping mengisi identitas dirinya dan pasien anak
  - e. Pendamping diminta untuk mengisi *informed consent* penelitian yang telah disediakan
  - f. Dokter gigi memperkenalkan diri dan melakukan pembukaan sebagai komunikasi awal dengan pasien anak
  - g. Pasien menjalani perawatan sesuai prosedur tanpa dilakukan intervensi apa pun

- h. Pasien yang telah dilakukan perawatan akan diberikan penjelasan tentang kuisisioner WBFPS, kemudian diminta untuk menunjuk satu gambar yang sesuai dengan yang dirasakan oleh anak selama perawatan

## 2. Kelompok Perlakuan

- a. Pasien anak datang bersama pendamping
- b. Pendamping anak diberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan pada anak tersebut
- c. Meminta persetujuan pada pendamping pasien anak
- d. Pendamping mengisi identitas dirinya dan pasien anak
- e. Pendamping diminta untuk mengisi *informed consent* penelitian yang telah disediakan
- f. Dokter gigi memperkenalkan diri dan melakukan pembukaan sebagai komunikasi awal dengan pasien anak
- g. Pasien diputarkan video animasi pencabutan gigi sebelum perawatan dilakukan
- h. Pasien menjalani perawatan sesuai dengan prosedur
- i. Pasien yang telah dilakukan perawatan akan diberikan penjelasan tentang kuisisioner WBFPS,
- j. Pasien diminta untuk menunjuk satu gambar yang sesuai dengan yang dirasakan oleh anak selama perawatan

### G. Alur Penelitian



## H. Analisis Data

Uji statistik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah uji parametik *Independent T-Test*, jika memenuhi syarat yaitu distribusi data normal, jika distribusi data tidak normal maka digunakan uji non-parametrik *Mann-Whitney*.